

ANALISIS TINGKAT KESULITAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA KELAS IX SMP AL MUJAHIDIN KETAPANG

Deri Ardiansyah, Eka Supriatna, Rahmat Putra Perdana

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FKIP Untan Pontianak

Email: *deriardiansyah20@gmail.com*

Abstract

Volleyball is a team sport and requires skill and cooperation. In the sport of volleyball there are several techniques that must be mastered. Technique in volleyball is the most important part of playing well. Each volleyball technique has a different position and way of doing the technique. Passing technique is a fundamental part that every player must master. Passing down is very easy to see but very difficult to do. This study aims to find out what are the things that cause students to have difficulty passing under volleyball in grade IX SMP Al Mujahidin Ketapang Regency. The research method used in this study is the Survey Method with descriptive research form. The samples in this study were 20 students. The results of the data analysis showed that there is a category of "Strongly Agree" with a percentage of 5% (1 person), "Agree" category with 45% (9 people), Category "Disagree" with a percentage of 20% (4 people). Category "Strongly Disagree" with a percentage of 30% (6 people).

Keyword : Analysis of the level of difficulty of passing under volleyball

PENDAHULUAN

Olahraga biasanya sering disebut sebagai aktifitas yang melibatkan segala pikiran dan fisik untuk kepentingan tubuh manusia baik secara rohani maupun jasmani. Olahraga merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga yang baik dilakukan sejak usia dini dan dilakukan dengan rutin untuk menghindari segala gangguan kebugaran yang ada dalam diri manusia. Namun dengan kemajuan teknologi aktifitas olahraga semakin jarang untuk dilakukan. Kemajuan teknologi membuat aktifitas manusia dibatasi dengan segala hal, begitupun dengan aktifitas olahraga. Olahraga suatu hal yang umum untuk dilakukan berbagai aktivitas dikaitkan untuk menjaga kebugaran. Bahkan berguna untuk menjaga. Kesehatan fisik dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan dalam kehidupan, salah satu cabang olahraga yang sangat diminati adalah cabang olahraga bola

voli. Menurut Game, (2019) permainan bola voli merupakan jenis olahraga yang membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik. Sedangkan menurut Khairina et al., (2015) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam dua regu terdiri dari enam pemain. Dalam setiap regu berusaha berbagai cara dalam penyerangan untuk menjatuhkan bola ke daerah lapangan lawan agar mendapatkan angka (point).

Dalam olahraga bola voli terdapat beberapa peraturan dan Teknik harus di kuasi sebelum bermain. Terutama Teknik permainan bola voli. Terdapat ada beberapa teknik yang harus dikuasai agar bermain dengan baik. Yaitu servis (servis atas dan servis bawah), passing (passing bawah dan passing atas), smash, bendungan (*block*). Teknik merupakan hal yang terpenting dalam cabang olahraga. Dengan teknik yang bagus dalam setiap olahraga menentukan permainan terbaik disetiap pertandingan. Dalam

permainan bola voli ada beberapa Teknik yang harus dikuasai agar bermain dengan baik. Adapun teknik dasar permainan bola voli menurut Bukhori, (2015) dalam permainan bola voli yang harus dikuasai agar bermain dengan baik yaitu *service*, *passing*, umpan / (*set-up*), smash (*spike*), bendungan (*block*).

Servis dalam olahraga bola voli merupakan salah satu teknik dalam permainan olahraga bola voli. Yang dimana servis itu bagian awal mulanya suatu permainan bola voli. Servis juga menjadi awal dalam serangan permainan bola voli, service yang baik di awal juga penentu untuk mendapatkan poin (angka) untuk awal pertandingan. Oleh karena itu, pemain yang melakukan service akan melakukan bola akan sulit untuk di terima pada team lawan seperti bola yang jatuhnya cepat dan mengarahkan ketempat yang kosong agar sulit untuk diterima lawan. Menurut Nurifansyah, (2005) Servis bola voli adalah suatu sentuhan pertama bertanda mulainya suatu pertandingan, sentuhan dengan bola akan menjadi suatu kemampuan yang akurat untuk melakukan suatu serangan.

Dalam olahraga bola voli passing merupakan bagian salah satu Teknik tertentu untuk memainkan atau mengoperkan bola di lapangan sendiri Bersama team. Pasing bawah dalam bola voli bagian untuk penerimaan atau pertahanan yang dilakukan dalam permainan bola voli. Pasing bawah suatu gerakan dalam menerima bola melalui pantulan kedua tangan yang akan di lambungkan lagi dalam regu team sendiri. Pasing bawah atau lambungan bola yang baik akan mempermudah teman seregu untuk mengambil bola dimainkan lagi pada team sendiri untuk melakukan penyerangan pada team lawan. Rizquillah & Nur, (2020) Mendefinisikan passing bawah “ mengoperasikan atau menghubungkan bola ke dalam satu regu dengan Teknik yang baik.

Smash menjadi salah satu daya tarik dalam olahraga bola voli, yang dimana smash dilakukan dengan lompatan yang tinggi dan pukulan yang sangat keras. Smash menjadi salah satu tujuan utama untuk mencetak

angka (point), dimana dalam olahraga bola voli point menjadi kunci untuk kemenangan dalam suatu team tersebut. Smash merupakan bagian salah satu Teknik dalam bola voli. Smash biasanya dilakukan untuk penyerangan atau mencetak angka (poin). Smash dilakukan dengan lompatan yang tinggi dan pukulan satu tangan yang akurat untuk memukul bola voli. Smash bukan hanya dilakukan di garis serang saja namun smash biasa dilakukan diluar garis serang melalui Teknik dan kemampuan yang baik dari setiap pemain. Ahmad et al., (2020) Pukulan keras atau smash disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling tinggi dalam bola voli untuk mencari angka (poin). Smash selalu akan berhasil dalam mencari angka. karena, smash bagian terpeting dalam kemenangan dalam suatu pertandingan.

Permainan bola voli memiliki banyak teknik dan tugas masing-masing dalam suatu pertandingan. Salah satunya teknik yang biasa dilakukan untuk menghalau serangan untuk melewati net kelapangan sendiri. *Block* merupakan suatu pertahanan untuk menghalang bola dari net. Teknik ini dilakukan pada saat bola dari team musuh melewati net, para pemain menghadang bola untuk melewati net menggunakan kedua belah tangan yang di sebut dalam permainan bola voli yaitu *block*. *Block* biasanya dilakukan dengan 1 orang atau lebih. Semakin banyak yang melakukan *block* akan sulit bola untuk menyebarangi net dan bola jatuh kelapangan sendiri. Ahmad et al., (2020) menjelaskan *block* merupakan teknik yang paling penting dan juga teknik ini untuk mengagalkan lawan untuk menyerang balik angka (poin) dalam pertandingan bola voli.

Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain diantaranya teknik passing bawah bola voli. Teknik ini menjadi suatu pertahanan dalam menghalau lawan mendapatkan point (angka). Salah satu teknik dasar permainan bola voli itu adalah passing. Teknik passing merupakan teknik yang paling dasar dari teknik dasar yang ada dalam bola voli. Oleh karena itu, dalam bola voli sangat penting dalam menggunakan passing bawah

sebab merupakan salah satu contoh penentu keberhasilan bola voli (Iskandar, 2016)

Pasing memang salah satu teknik dasar dalam olahraga permainan bola voli. Pasing akan menentukan suatu pertandingan akan berjalan dengan baik dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, teknik pasing bagian yang terpenting dalam olahraga bola voli. (Bukhori, 2015) basing adalah upaya seorang bermain pemain bola voli dengan cara melakukan teknik, dengan tujuan untuk mengoperkan bola yang akan dimainkan dilapangan sendiri. Sedangkan Menurut Simanjuntak & Atiq, (2014) bahwa passing bawah pemain dengan posisi siap dengan gerakan awal kaki dibuka sedikit selebar bahu dan lutut ditekuk sesuai posisi berat badan bertumpu pada kaki bagian bawah, saat penerimaan bola pemain merapatkan kedua lengan sehingga tangan harus lurus saat menerima bola, tahap akhir pemain menempatkan bola pada kedua lenganya dan mengikuti ayunan lengan sesuai arahan yang akan dituju.

Pasing bawah merupakan teknik yang mendasar pada permainan bola voli. Dalam teknik passing bawah memang dilihat sangat mudah untuk dilakukan, namun sebenarnya teknik ini sangat sulit untuk dilakukan. Berdasarkan uraian masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa ada kesulitan dalam melakukan teknik pasing bawah bola voli. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hal-hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan passing bawah bola voli. Dengan harapan, para pendidik maupun pelatih dapat mengetahui apa saja yang menjadi penyebab kesulitan passing bawah bola voli dan memperbaiki apa saja yang menjadi kesulitan pasing bawah tersebut. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ analisis tingkat kesulitan passing bawah bola voli pada kelas IX SMP AL MUJAHIDIN “.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode

survei, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan passing bawah bola voli. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP AL MUJAHIDIN berjumlah 20 siswa. Teknik yang digunakan berupa teknik komunikasi tidak langsung. Dimana si peneliti tidak berhadapan langsung melainkan melalui angket yaitu sejumlah pertanyaan yang harus di isi oleh responden. Setelah butir-butir pertanyaan tersusun, langkah selanjutnya mengkonsultasikan butir-butir pertanyaan tersebut dengan Ahli (*exprt judgement*). Ahli tersebut di anggap pakar dalam hal angket (konsioner), kata-kata yang digunakan harus sederhana dan mudah di pahami. Ahli/*expert judgement* dalam penelitian ini adalah Bapak Aldo Bramudyo, S. Pd. Hal ini dimaksud untuk memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sehingga akan diketahui kesalahan dan kelemahan instrument tersebut.

Sedangkan, angket pendapat responden ini di analisis menggunakan aturan skala likert yang terdiri yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Angket pendapat responden ini berjumlah 28 butir pertanyaan. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket pendapat yang berisikan pernyataan-pernyataan yang sesuai hasil pengamatan yang terjadi dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji validasi, realibilitas, *T-score*, serta persentase dengan pengelompokan tingkat-tingkat yang ada menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai pembandingan skor yang telah di peroleh dengan standar sesuai rata-rata (Alfath, 2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah data statistik yang telah di peroleh dari penelitian yang telah di bagikan angket responden siswa dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil Data Statistik Penelitian

N	20
Jumlah x1	1000,00
Jumlah x2	51902,41
Mean	50
SD	10,00

Perhitungan data statistik hasil tingkat kesulitan passing bawah bola voli yang telah di hitung *T-score* menghasilkan jumlah x1 sebesar 1000,00 dan jumlah x2

sebesar 51902,41, dengan rerata sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 10,00. Berikut tampilan distribusi penilaian deskriptif persentase kesulitan passing bawah bola voli.

Tabel 2. Persentase penilaian kesulitan passing bawah bola voli

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 65,00$	Sangat Setuju	1	5%
2	64,99 – 50	Setuju	9	45%
3	49,99 – 45,00	Tidak Setuju	4	0%
4	$\leq 44,99$ – 35,00	Sangat Tidak Setuju	6	20%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan persentase kesulitan pada tabel 2. Menyatakan bahwa tingkat kesulitan passing bawah bola voli pada kelas IX SMP Al Mujahidin ketapang berdasarkan kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 5% (1 orang), Kategori “Setuju” dengan persentase 45% (9 orang), Kategori “Setuju” dengan persentase 20% (4 orang), Kategori “Sangat Tidak Setuju” dengan persentase 30% (6 orang).

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Al Mujahidin Benua Kayong Kabupaten Ketapang dan di lakukan pada tanggal 16 november – 20 november 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Al Mujahidin Ketapang yang berjumlah 20 siswa. Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data. Yaitu, tentang jawaban responden atas angket untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan passing bawah bola voli pada kelas IX SMP Al Mujahidin Ketapang di ungkap dengan angket yang terdiri atas 28 pertanyaan dan terbagi menjadi dua faktor, yaitu (1) faktor Intrinsik : fisik, psikis. (2) faktor ekstrinsik : guru, materi pelajaran, alat dan fasilitas, lingkungan, dan peran orang tua.

Faktor fisik (*Fisiologis*) yang terdapat bawaan pada diri sendiri dari lahir, sebagai mana mestinya faktor fisik ini terdiri dari tinggi badan, daya tahan tubuh, kekuatan otot, dan kelelahan dari diri siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi dan kemampuan fisiknya. Artinya setiap siswa mempunyai perbedaan didalam dirinya dan terpengaruh oleh kondisi fisik seperti tinggi badan, daya tahan dan lain-lainnya. Menurut Kad, (2011) kondisi fisik dalam olahraga adalah semua kebutuhan jasmani, yang terdiri dari fisik yang perannya berbeda dari suatu cabang ke cabang olahraga yang lainnya, dan kita bias meraih prestasi lebih baik.

Sedangkan faktor psikis (*Psikologis*) dalam proses pembelajaran pastinya perlu kesiapan rohani dan ketenangan untuk berfikir dengan baik. Jika tidak terdapat pada siswa maka pembelajaran yang dilakukan akan merasa sulit atau susah untuk dipahami. Hal ini dilihat pada faktor psikis termaksud penyebab kesulitan dalam pembelajaran permainan bola voli, misalnya siswa merasa tidak percaya diri, merasa takut ketika mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Menurut Purnamaningsih, (2003), rasa percaya diri sifat yang di turunkan (bawaan) melainkan terdapat dari pengalaman hidup masing-masing, sehingga dapat diajarkan dan

ditanamkan melalui latihan maupun pendidikan, sehingga terdapat upaya tertentu yang dilakukan berguna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Dengan demikian kepercayaan diri dapat diperoleh dan terus berkembang melalui proses belajar di dalam lingkungan orang tersebut.

Seorang guru akan memperjelaskan materi yang akan diajarkan melalui metode yang digunakan oleh guru tersebut. Dan kemudian seorang guru harus memberikan contoh agar siswa nya mudah lebih untuk memahami apa yang telah di jelaskan informasi yang telah dijelaskan oleh guru dapat diterima baik atau mudah untuk dipahami agar siswa tersebut mengerti. Berdasarkan indikator Guru merupakan komponen penting dalam suatu proses pembelajaran, peran seorang guru pada pengelolaan kelas yang penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, itu karena secara prinsip guru memegang dua tugas sekaligus yakni pembelajaran dan pengelolaan kelas. Tugas pertama yakni pengajaran, dimaksudkan segala usaha membantu siswa dalam mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Tugas pengelolaan berkaitan dengan usaha untuk menciptakan sesuatu yang berguna di dalam kelas dan mempertahankan kondisi lingkungan kelas sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien adalah tersedianya guru yang mampu memenuhi pengelolaan kelas yang efektif (Yulianingsih et al., 2019).

Materi pelajaran pastinya selalu ada di setiap pembelajaran. Banyak siswa sulit untuk memahami materi apa yang telah di ajarkan para pendidik baik melalui materi ataupun praktek. Pengetahuan untuk mengembangkan daya fikir siswa dalam memahami materi pelajaran. Indikator materi pelajaran salah satu penyebab kesulitan belajar passing bawah. Dalam materi pelajaran permainan bola voli SMP Al Mujahidin Ketapang, terkadang materi permainan bola voli jarang sekali untuk diberikan atau dipraktikkan. Sebaiknya permainan bola voli diberikan perlakuan

yang sama dengan materi pelajaran yang lainnya. Contohnya, para siswa dapat bekerjasama dengan teman lainnya dalam bermain permainan bola voli dengan tujuan pembelajaran permainan bola voli, Dengan itu batasan-batasan materi yang diperoleh akan dipelajari para siswa siwi menjadi jelas, dan juga guru dapat menentukan cara agar dapat berjalanya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Faozan, 2013).

Indikator alat dan fasilitas merupakan salah satu penyebab kesulitan passing bawah. Adapun contoh dalam alat dan fasilitas seperti bola, net, lapangan dan lain-lain. Alat dan fasilitas ini sangat menunjang untuk proses pembelajaran bola voli. Namun keterbatasan yang terjadi sering sekali menjadi suatu kendala dalam proses aktifitas pembelajaran bola voli Menurut (Suhartoyo, 2012) bahwa sarana dan atau alat adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan terutama olahraga, mudah untuk dipindahkan dan dapat dibawa oleh siswa, sedangkan fasilitas adalah sesuatu yang sangat diperlukan dalam pembelajaran olahraga, bersifat yang permanen atau tidak dapat dipindah-pindah.

Indikator lingkungan merupakan salah satu penyebab kesulitan dalam belajar olahraga terutama pada Teknik passing bawah bola voli. Lingkungan membuat pribadi pada manusia bisa menjadi baik bahkan buruk. Lingkungan mempengaruhi aktifitas sehari-hari dalam belajar. Lingkungan belajar Menurut Jelita, (2017), adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan terdiri dari sekitar sekolah ditempat tersebut. Teman sebaya di sekolah tidak mensupport atau dalam membantu teman lainnya yang tidak bisa melakukan, termasuk dalam aktifitas olahraga. Hal itu akan menghambat kemampuan siswa lainnya tidak bisa melakukan passing bawah bola voli. Sebaiknya sebagai teman saling membantu apa yang membuat teman lainnya mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Orang tua menjadi penyemangat sehari-hari dalam kehidupan berumah tangga,

berkat semangat dan saran mereka lah yang membuat keluarga menjadi baik dan bahagia. Dalam kehidupan berkeluarga ada ayah, ibu, kakak, abang, dan adik. Dalam pendidikan ataupun kegiatan berolahraga peran orang tua sangatlah penting. Mulai dari biaya dan keperluan perlengkapan sekolah lainnya. dalam pembelajaran olahraga peran orang tua penting untuk mensupport dalam berkegiatan olahraga. Oleh karena itu, peran orang tua merupakan salah satu penyebab kesulitan dalam belajar olahraga terutama pada passing bawah bola voli. Artinya peran orang tua menjadi pertimbangan siswa dalam memilih kegemarannya dalam permainan bola voli. Tetapi ada juga beberapa siswa yang menggemari permainan bola voli dari dukungan orang tuanya. Menurut (Fauziah et al., 2015) dalam keluarga yang ideal (lengkap) maka ada dua individu yang memainkan peranan penting yaitu ayah dan ibu. Peran ayah dan ibu berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

1. Peran Ayah
 - a. Ayah sebagai memenuhi hidup keluarga.

- b. Ayah merupakan pemegang teguh keluarga mulai dari perhatian dan membuat nyaman dalam berumah tangga
 - c. Pendidikan anak bagian dari keperdulian ayah.
 - d. Ayah pelindung dalam rumah tangga.
2. Peran ibu
 - a. Kebutuhan biologis dalam rumah tangga.
 - b. Mengurus rumah tangga dan merawat dengan sabar.
 - c. Mendidik anak-anak dan keluarga
 - d. Prilaku baik agar menjadi contoh bagi anak.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesulitan passing bawah bola voli kelas IX SMP Al Mujahidin ketapang, berdasarkan dari responden 20 orang dengan jumlah pertanyaan 28 butir terdapat kategori “Sangat Setuju” dengan persentase 5% (1 orang), Kategori “Setuju” dengan persentase 45% (9 orang), Kategori “Tidak Setuju” dengan persentase 20% (4 orang), Kategori “Sangat Tidak Setuju” dengan persentase 30% (6 orang).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan, bahwa analisis tingkat kesulitan passing bawah bola voli kelas IX SMP Al Mujahidin Ketapang, berdasarkan dari semua responden terdapat kategori “Sangat baik” dengan persentase 5% (1 orang), Kategori “baik” dengan persentase 45% (9 orang), Kategori “cukup” dengan persentase 0% (0 orang), Kategori “kurang” dengan persentase 20% (4 orang), Kategori “sangat kurang” dengan persentase 30% (6 orang).

Saran

Adapun saran yang perlu di sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagu Guru tenaga pendidikan agar untuk memperhatikan kegiatan aktifitasnya agar apa saja yang menjadi keperluan siswanya

terpenuhi dan menjadi termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, sebagai pendidik akan memberikan apa saja yang menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran agar menjadi penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam arti siswa berminat, semangat ataupun termotifasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Dalam proses pembelajara maupun berlatih dalam mengikuti olahraga khususnya bola voli, agar nantinya tidak hanya sekedar untuk bermain dan mencari teman dalam mencari waktu luang saja tetapi lebih memfokuskan memotifasi siswa yang ingin menjunjung pertrasi kedepanya. Carilah ilmu yang dapat diambil dalam setiap kegiatan Latihan karna akan berguna tersendiri nantinya.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan ini dapat menjadi landasan untuk mengetahui seberapa besar kesulitan dalam passing bawah bola voli. Dan populasi dan sampel yang akan digunakan akan lebih luas, agar diharapkan analisis tingkat kesulitan passing bawah bola voli kelas IX SMP Al Mujahidin Ketapang dapat diketahui secara luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, S., Weda, W., & Budiman, A. (2020). *Perbedaan Pengaruh Media Latihan Passing Bawah Terhadap Keterampilan Passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Ekstrakurikuler SDN Tegalrejo III Tuban*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Alfath, K. (2019). Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN) dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP). *Journal Al-Manar*, 8(1), 1–28.
- Bukhori, M. A. I. (2015). *Pengaruh Latihan Passing Bawah Tidak Langsung Dan Langsung Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bolavoli SMKN 1 Grogol Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Faozan, A. (2013). *Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*.
- Fauziah, N., Agustien, R., & Ernawati, R. (2015). *Hubungan Peran Orang Tua dengan Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3-4 Tahun di PG dan TK Islam Silmi Samarinda 2014*.
- Game, O. P. S. I. N. V. (2019). *Pengaruh Latihan Kekuatan Jari-Jari Tangan Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Atas Dadalam Permainan Bola Voli*.
- Iskandar, I. (2016). Analisis Gerakan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Berdasarkan Konsep Biomekanika. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 150–162.
- Jelita, D. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Mengatasi Masalah-Masalah Sosial Masyarakat Di SMKN 1 Rejang Lebong*. IAIN Bengkulu.
- Kad, A. (2011). Kontribusi Power Tungkai dan Fleksibilitas Pinggang Terhadap Hasil Teknik Bantingan Pinggang Gepitan pada Ketiak. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 3(1), 1–14.
- Khairina, N., Supriatna, E., & Yunitaningrum, W. (2015). Pengaruh Latihan Gerak Dasar Terhadap Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa SDN 05 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(4).
- Nurifansyah, M. (2005). *Pengaruh metode latihan pass atas langsung dan tidak langsung terhadap kemampuan pass atas dalam permainan bola voli pada siswa putra ekstra kurikuler bola voli SMA Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Kendal tahun 2005/2006*. Universitas

- Negeri Semarang.
- Purnamaningsih, E. H. (2003). Kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 30(2), 67–71.
- Rizqullah, A. S., & Nur, B. M. (2020). Hubungan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Pasing Bawah Bolavoli pada Club Nanggala Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(2).
- Simanjuntak, V., & Atiq, A. (2014). Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Bola Plastik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).
- Suhartoyo, T. (2012). *Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Alat Modifikasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah 3 Nusukan Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Yulianingsih, D., Gaol, L., & Marbun, S. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2(1), 100–119.